

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Dalam menyusun konsep pengelolaan interaksi media sosial Instagram Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk Jakarta Utara, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif eksploratif guna memberikan jawaban atas fokus penelitian seputar pengelolaan interaksi media sosial Instagram yaitu *race, act, convert, engage*. Keempat fokus penelitian tersebut dapat dikaji melalui observasi, wawancara dengan partisipan yang akan ditetapkan.

Pendekatan deskriptif ditujukan guna memberikan penjabaran berupa teks dan gambar secara sistematis, akurat dan faktual terkait berbagai fakta, sifat serta keterkaitan antar peristiwa yang dikaji. Sedangkan penelitian eksploratif ditujukan guna mengetahui berbagai hubungan baru yang ada dalam sebuah permasalahan yang umum dan kompleks sehingga mampu menghimpun data sebanyak mungkin. Seusai melakukan analisis harapannya mampu memperoleh hasil yang dapat dijadikan hipotesis sebab data yang ada cukup kompleks sehingga mustahil untuk dirumuskan atau disusun hipotesanya.

Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian dimana peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data dengan menyertakan partisipan dan informan selaku pihak yang memberikan data ke dalam suatu proses penelitian (Cobin & Strauss, 2015).

## B. Partisipan dan Tempat

### 1. Partisipan

Menurut perspektif Sumaryadi (2005:46) partisipan merupakan peran seorang individu maupun sekelompok masyarakat dalam proses pembangunan. Ini dapat berbentuk pernyataan maupun berbentuk kegiatan melalui adanya dukungan dan masukan seperti pikiran, keahlian (*skill*), waktu, materi, serta tenaga sehingga dapat memanfaatkan dan menikmati hasil yang diperoleh dari suatu pembangunan. Partisipan merupakan subjek yang turut terlibat sebagai narasumber dalam penelitian. Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* yakni cara penentuan sampel dilakukan dengan mengacu pada sejumlah pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* digunakan sebab peneliti lebih mengutamakan kualitas informasi dibanding dengan kuantitas informan. Unit pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara menjadi informan utama dalam penelitian ini. Sedangkan informan kedua dalam penelitian ini adalah pengunjung dari Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara dalam rangka menjawab fokus penelitian terkait rupa konten yang digemarinya.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara yang berlokasi di 4, Jl. Garden House No.4, RT.8/RW.3, Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta. Lokasi ini dipilih oleh peneliti sebab memiliki seluruh aspek pendukung sehingga penelitian mampu berjalan dengan baik.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti mengaplikasikan metode kualitatif. Di samping itu, penelitian ini sangat ditentukan oleh kelengkapan data yang didapatkan. Pengumpulan data dijalankan guna menjawab fokus penelitian. Berikut merupakan teknik dan alat yang diaplikasikan guna mengumpulkan data-data dalam penelitian ini.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dijalankan melalui empat teknik yakni observasi, wawancara studi dokumentasi, serta studi literatur.

##### a. Observasi

Arifin, (2013), mendefinisikan metode observasi sebagai sebuah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, logis, dan rasional dari beragam peristiwa pada situasi sebenarnya ataupun pada situasi buatan guna merealisasikan tujuan tertentu. Observasi berfungsi guna mengetahui kesesuaian antara tindakan pelaksanaan dengan rencana tindakan yang telah dirancang juga guna mengetahui penyelenggaraan tindakan yang tengah berlangsung, sehingga mampu memberikan perubahan sebagaimana yang dikehendaki.

Dalam penelitian ini peneliti menjalankan observasi guna mengetahui penyebab utama unit pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara belum optimal dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media promosi digital. Observasi dilaksanakan dengan menjalankan protokol kesehatan covid-19.

b. Wawancara

Subagyo (2011), mendefinisikan wawancara sebagai kegiatan yang dapat dijalankan guna memperoleh informasi secara langsung melalui diajukannya sejumlah pertanyaan terhadap pihak responden. Wawancara dijalankan melalui aktivitas tatap muka secara langsung dengan responden dan kegiatan wawancara dilangsungkan secara lisan. Peneliti akan mewawancarai pengurus lokus yang telah ditentukan sebelumnya yakni unit pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Herdiansyah (2020:133), studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Studi dokumentasi menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan guna memperoleh sejumlah gambaran dari perspektif partisipan melalui media tertulis dan dokumen-dokumen lain yang ditulis langsung oleh pihak terkait. Studi dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen pribadi yang berhubungan dengan penelitian seperti pedoman wawancara di lapangan, hasil catatan lapangan, serta foto keadaan aktual di Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara.

d. Studi Literatur

Studi Literatur adalah serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, yakni berupa membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2008). Dan dijalankan guna

mendapatkan landasan teori dari penelitian yang relevan dengan masalah yang tengah dikaji melalui membaca sejumlah literatur yang sesuai dan mendukung. Literatur yang digunakan dirujuk dari buku dan jurnal. Sejumlah teori yang dipelajari berhubungan dengan pengenalan, analisis serta perancangan, dan rekayasa perangkat lunak berorientasi objek.

## 2. Alat Kumpul Data

### 1. *Checklist*/Daftar Periksa

Daftar periksa (*checklist*) adalah metode tertutup menurut (Kusdiyati & Fahmi, 2016) ini dikarenakan tidak adanya fenomena maupun data mentah yang diproyeksikan dan sebatas memuat *inference*/keputusan pencatat yang berhubungan dengan kriteria. *Checklist* merupakan alat yang penting dalam menjalankan penelitian di lapangan. Peneliti akan mengaplikasikan *checklist* guna memudahkan dalam mengingat informasi sehingga mampu mengumpulkan data secara lebih lengkap.

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara menurut (Nugrahani, 2014) adalah alat yang berfungsi sebagai petunjuk jalannya wawancara yang wajib diaplikasikan dalam penelitian ini. Pedoman wawancara berperan sebagai rujukan sekaligus arah bagi peneliti ketika menjalankan wawancara di Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara.

Tabel 1 Operasional Variabel

VAR	SUB-VAR	DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMENT	SUMBER DATA
OPTIMALISASI KONTEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	Race Marketing Model (Chaffey, RACE Marketing Model, 2022)	Konten untuk meningkatkan Reach	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Organic Marketing (microblogging, IG story, reels, IGTV, feeds with hashtags),</i></li> <li>- <i>Paid Media (IG ads, endorse by influencer, paid promote)</i></li> </ul>	Pedoman Wawancara	<p>Pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta.</p> <p>Jumlah konten yang diposting oleh akun Instagram Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk</p>
		Konten untuk meningkatkan Act	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Educates Content,</i></li> <li>- <i>Informs Content,</i></li> <li>- <i>Entertains Content,</i></li> <li>- <i>Creates Trustworthiness Content</i></li> </ul>	Pedoman Wawancara	<p>Pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta.</p> <p><i>Social Blade App</i></p>
		Konten untuk meningkatkan Convert	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Attention (headline)</i></li> <li>- <i>Interest (testimony &amp; social proof)</i></li> <li>- <i>Desire (offering &amp; promotion)</i></li> <li>- <i>Action (CTA)</i></li> </ul>	Pedoman Wawancara	Pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta.

		Konten untuk meningkatkan Engage	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b><i>Customer Relationship Management (CRM)</i></b></li> <li>- <b><i>Re-marketing</i></b></li> <li>- <b><i>Referral</i></b></li> </ul>	Pedoman Wawancara	Pengelola Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta.
--	--	----------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------	------------------------------------------------------------

*Sumber: Olahan Peneliti*

### 3. Alat perekam atau kamera

Alat perekam atau kamera merupakan alat yang berperan guna melakukan dokumentasi terhadap informasi yang berbentuk suara dan gambar. Alat perekam suara dan kamera ini akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara.

#### D. Analisis Data

Metode yang diaplikasikan guna menganalisis data penelitian ini yaitu model *Miles dan Hubberman* dalam Sugiyono (2012:246). Analisis data di lapangan dijalankan melalui sejumlah tahapan yakni *Data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Di bawah ini merupakan penjabaran atas masing-masing tahap analisis data:

##### 1. Reduksi Data

Proses reduksi data dilangsungkan sesuai mendapatkan data dari lapangan. Reduksi data yaitu melakukan pemilahan data yang utama dan menyortir data guna memperoleh data paling sesuai dalam menjawab fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan menghasilkan proyeksi secara lebih jelas terkait fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilangsungkan sesuai menjalani proses reduksi data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dijalankan melalui penjabaran singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan semacamnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal bahwa penelitian kualitatif akan mendapatkan hasil yang maksimal, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya peluang tidak dapat menjawab. Kesimpulan berkenaan dengan penelitian ini berupa hasil yang bersifat temporer dan dapat berubah kapanpun bilamana tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat guna mendukung pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dijalankan dengan memaparkan *value* atas data yang telah disajikan.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menjadi salah satu metode dalam proses pengumpulan data yang dinilai cukup akurat, salah satu metode yang dapat diaplikasikan yakni melalui proses triangulasi. Afifuddin, (2009), mamaparkan bahwa triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan alat selain data untuk kebutuhan pemeriksaan atau sebagai komparasi atas data terkait.



F. Jadwal Penelitian**Tabel 2 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan							
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penelitian Lapangan								
2.	Penyusunan Proyek Akhir								
3.	Pengumpulan Proyek Akhir								
4.	Sidang Proyek Akhir								

*Sumber: olahan peneliti, 2022*